

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai strategi komunikasi Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Sleman dalam mensosialisasikan Perda Nomor 4 Tahun 2015 tentang Pengelolaan Sampah. Maka sesuai dengan rumusan masalah, teori-teori yang digunakan, dan analisis data yang diperoleh, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi Komunikasi yang digunakan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Sleman dalam mensosialisasikan Perda Nomor 4 tahun 2015 dilakukan secara langsung dan struktural. Sosialisasi secara langsung merupakan sosialisasi yang dilakukan secara langsung kepada masyarakat yang ada di desa atau dusun, sedangkan sosialisasi secara struktural atau berjenjang dilakukan bertahap dan dimulai dari tingkat Kecamatan- Desa- Dusun.
2. Alat-alat atau media yang digunakan DLH Sleman dalam mendukung pelaksanaan sosialisasi yaitu brosur, papan informasi larangan, buku panduan, layanan *website* yang difungsikan sebagai layanan pengaduan masyarakat Kabupaten Sleman, dan sekali-sekali memanfaatkan media penyiaran TV & Radio.

3. Kelompok Pengelolah Sampah Mandiri (KPSM) Kasturi merupakan KPSM yang menonjol di Kabupaten Sleman dengan berbagai prestasinya. Dari kesuksesan tersebut DLH Sleman merangkul salah satu pihak dari KPSM Kasturi yang memiliki kontribusi terbesar yaitu Ibu Ani Sumiarti untuk ikut berpartisipasi dalam pengelolaan sampah bersama DLH Sleman di Kabupaten Sleman. Bentuk partisipasi yang telah dilakukan oleh ibu Ani Sumiarti adalah menjadi pembicara di beberapa kegiatan sosialisasi yang diselenggarakan oleh DLH Sleman. Selain dari itu ibu Ani Sumiarti juga diminta sebagai juri dalam kegiatan Kalpataru cabang Kabupaten Sleman.
4. Keterbatasan jumlah sumber daya manusia (SDM) di Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Sleman menjadi faktor penghambat untuk meningkatkan jumlah sosialisasi, sementara pihak Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Sleman menyadari bahwa sosialisasi yang telah mereka lakukan selama ini dianggap masih kurang. Terbatasnya jumlah SDM juga membuat DLH Sleman belum bisa untuk melaksanakan program evaluasi.
5. Dengan adanya pelaksanaan sosialisasi atas dasar permintaan membuat DLH Sleman tidak bisa menetapkan jadwal yang baku, karena harus menyesuaikan dengan kesiapan masyarakat bahkan tidak menutup kemungkinan dilaksanakan diluar jam kerja.

## **B. Saran**

Dalam penulisan skripsi ini, penulis ingin memberikan saran terkait dengan sosialisasi yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Sleman adalah sebagai berikut:

1. Untuk memaksimalkan kegiatan sosialisasi Perda, Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Sleman sebaiknya menambah jumlah sumber daya manusianya (SDM).
2. Penambahan Sumber Daya Manusia (SDM) sebaiknya dibarengi dengan penambahan anggaran kegiatan. Banyaknya SDM tidak akan berjalan dengan baik jika tidak dibarengi dengan penambahan ketersediaan anggaran, dan begitu juga sebaliknya.
3. Dengan dilakukan penambahan Sumber Daya Manusia (SDM) dan Anggaran, program evaluasi hendaknya dapat segera dilaksanakan, karena itu merupakan bagian yang sangat penting untuk mengetahui tingkat keberhasilan suatu program yang nantinya hasil dari evaluasi tersebut dapat digunakan untuk mengambil sebuah kebijakan.

4. Jumlah narasumber yang diwawancara dalam penelitian ini masih terbatas, untuk memperoleh informasi yang lebih akurat tentang Strategi Komunikasi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sleman dalam mensosialisasikan Perda tentang pengelolaan sampah, maka pada peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan dengan melibatkan narasumber yang lebih banyak dan juga melibatkan masyarakat biasa.